

Morning Brief

Daily | January 17, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Dow Jones Industrial Average memimpin pelemahan pada perdagangan hari Selasa (16/01/24)** dengan turun 0.6% seiring para investor mencerna sejumlah laporan keuangan dan adanya lonjakan pada imbal hasil US Treasury setelah Gubernur Federal Reserve Christopher Waller meremehkan perlunya penurunan suku bunga secepat mungkin. Waller memperkirakan The Fed akan menurunkan suku bunganya tahun ini, namun menekankan bahwa bank sentral tidak perlu menurunkan suku bunganya dengan cepat karena perekonomian AS tampak masih kuat. Pernyataan tersebut memupuk optimisme pemangkas suku bunga yang akan dimulai pada bulan Maret, menyebabkan imbal hasil (yield) US Treasury naik tajam. Imbal hasil pada US Treasury tenor 10-tahun mencapai 4%, sedangkan obligasi AS tenor 2-tahun naik 9 bps menjadi 4,2%.
- MARKET SENTIMENT:** Goldman Sachs naik 1% sementara Morgan Stanley tersungkur 4.2% setelah masing-masing melaporkan kinerja kuartal 4 yang bervariasi. Naiknya harga saham-saham pembuat chip memastikan sektor Teknologi bertahan di teritori positif, di tengah pelemahan saham Tesla & Apple. NY Empire State Manufacturing Index (Jan.) secara tak terduga anjlok ke angka -43.7 (dari forecast -5.0 dan previous -14.5), menunjukkan bahwa sekitar 200 perusahaan manufaktur di negara bagian New York memandang kondisi usaha umum di sana akan memburuk dan menyatakan pesimisme yang sangat tinggi. Hari ini pasar AS akan memantau data Retail Sales (Des.) serta Industriai & Manufacturing Production (Des.).
- MARKET ASIA:** Serangkaian indikator ekonomi utama CHINA untuk bulan Desember (seperti China house prices, investment, retail sales, industrial production, dan unemployment rate), yang berpuncak pada PDB Kuartal 4 dan full year 2023, menjadi pusat perhatian para pelaku pasar Asia pada hari Rabu ini. Indeks saham MSCI Asia Pasifik di luar Jepang merosot 1,8% pada hari Selasa, merupakan penurunan tertajam dalam hampir 6 bulan. Saham-saham Asia di luar Jepang kini turun 5% tahun ini; sedangkan saham-saham negara berkembang mengalami awal tahun terburuk sejak 2016. Perdana Menteri China Li Qiang di Davos pada hari Selasa mengatakan pertumbuhan PDB mungkin sekitar 5,2% tahun lalu. Dia juga mengatakan China terbuka untuk bisnis, menyusul defisit triwulanan pertama dalam Foreign Direct Investment sejak pencatatannya dimulai tahun 1998. Pertumbuhan diperkirakan akan melambat menjadi 4,6% pada tahun 2024, dengan risiko yang cenderung berkembang di sisi krisis properti sedang berlangsung, kepercayaan konsumen dan dunia usaha melemah, utang pemerintah daerah tinggi dan terus meningkat, serta deflasi berkelanjutan.
- MARKET EUROPA:** Setelah Jerman CPI (Des.) rilis sesuai ekspektasi di angka 3.7% yoy (memanas dari bulan sebelumnya di 3.2%), pelaku pasar di sana akan memantau CPI dari Inggris dan Eurozone (Des.), yang mana diperkirakan inflasi UK relatif flat di level 3.8% yoy (dari 3.9% bulan sebelumnya), sementara IHK Eurozone naik ke level 2,9% yoy dari 2,4% bulan November. Kemarin pun Inggris mendaat sejumlah indikator penting khususnya di bidang tenaga kerja: pertumbuhan upah melambat, di tengah klaim pengangguran yang membuncah, namun Unemployment Rate (Nov.) tetap flat seperti bulan sebelumnya.
- INDONESIA:** RDG BI akan mengumumkan keputusan suku bunga di hari ini. Bank Indonesia diperkirakan akan mempertahankan suku bunga utamanya tidak berubah pada 6,00%. Dengan inflasi yang berada dalam kisaran target BI tahun 2023 sebesar 2,0% hingga 4,0% selama 7 bulan dan terus menurun, pasar memperkirakan pemotongan suku bunga pertama akan terwujud pada kuartal ketiga.
- KOMODITAS:** Harga MINYAK berakhir melemah pada sesi perdagangan yang volatile hari Selasa karena para trader mempertimbangkan situasi keamanan di Timur Tengah yang mengancam pasokan melalui wilayah utama Laut Merah; ditambah penguatan Dolar di tengah berkurangnya ekspektasi penurunan suku bunga dalam waktu dekat. Minyak mentah berjangka AS (US WTI) turun 0,4% menjadi USD72,40/barel dan kontrak Brent turun 0,3% menjadi USD77,95/barel. Ketegangan tereskalasi di Timur Tengah setelah Amerika Serikat dan Inggris menggempur kelompok Houthi di Yaman, sebagai pembalasan atas serangan militan yang didukung Iran atas pelayaran di Laut Merah. Selain itu, Iran mengatakan pada hari Selasa bahwa pihaknya telah meluncurkan rudal balistik ke sasaran di Irak dan Suriah untuk mempertahankan kedaulatannya dan untuk melawan terorisme. Hal ini terjadi setelah Iran menyita sebuah kapal tanker yang membawa minyak mentah milik Irak dengan tujuan Turki pada hari Kamis lalu. Semakin banyak kapal tanker minyak yang menghindari Laut Merah seperti Sheli (seperti dilaporkan Wall Street Journal); mereka memilih mengambil rute yang lebih panjang (dan lebih mahal) ke Asia yang secara langsung memangkeret pasar, secara stok minyak di perairan meningkat sebesar 35 juta barel, menurut analis Citi. Di sisi lain, prospek lesunya permintaan minyak mentah tetap menjadi fokus di tengah meningkatnya kekhawatiran bahwa kondisi ekonomi global akan semakin memburuk pada tahun 2024 ini. Perekonomian Jerman kemungkinan hanya akan tumbuh sebesar 0,3% pada tahun 2024, kata asosiasi industri BDI negara tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Zona Euro secara keseluruhan, konsumen utama energi, hampir tidak akan mencatatkan pertumbuhan pada tahun ini.
- IHS:** Penguatan pada hari Selasa (16/01/24) yang coba dilakukan oleh IHSG terkesan rapuh, di mana titik tertinggi sesi lagi-lagi terbentur Resistance MA10 & MA20 menyebabkan IHSG malah ditutup di bawah Resistance terdekat 7250. NHKSI RESEARCH masih menyarankan para investor/trader untuk gunakan setiap kenaikan indeks sebagai kesempatan untuk jual di harga yang lebih baik, karena ancaman turun menuju target bottom 7100/7070-7050 masih belum dinetralisir.

Company News

- WIKA: Kantongi Restu Pelaksanaan Rights Issue
- PTBA: Volume Penjualan dan Produksi Batubara Kompak Naik
- RMBA: Resmi Delisting dari BEI Mulai Selasa (16/1)

Domestic & Global News

- Produksi Batu Bara RI Masih 'Jor-joran' hingga 2035
- Serangan Iran Memicu Perselisihan dengan Irak di Tengah Meningkatnya Kekawatiran Pergolakan Regional

Sectors

	Last	Chg.	%
Healthcare	1310.72	-25.74	-1.93%
Finance	1512.23	-4.22	-0.28%
Property	714.06	1.37	0.19%
Consumer Cyclicals	864.62	8.98	1.05%
Infrastructure	1534.48	2.42	0.16%
Technology	4310.83	-26.38	-0.61%
Basic Material	1259.59	9.76	0.78%
Consumer Non-Cyclicals	708.92	1.34	0.19%
Energy	2194.91	-5.36	-0.24%
Industrial	1123.00	-4.75	-0.42%
Transportation & Logistic	1710.92	-0.82	-0.05%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.94%	5.17%
FX Reserve (USD bn)	146.40	138.10	Current Acc (USD bn)	-0.90	-1.90
Trd Balance (USD bn)	3.30	2.41	Govt. Spending Yoy	-3.76%	10.62%
Exports Yoy	-5.76%	-8.56%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-3.81%	3.29%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.61%	2.86%	Cons. Confidence*	123.80	123.60

JCI Index

January 16	7,242.79
Chg.	18.79 pts (+0.26%)
Volume (bn shares)	21.39
Value (IDR tn)	11.45
Up 256 Down 224 Unchanged 204	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	565.7	ASII	246.6
BMRI	548.6	BBNI	211.7
BBCA	435.5	AMMN	209.5
CGAS	352.8	TLKM	179.7
BREN	336.3	TPIA	178.4

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	4,568
Sell	2,941
Net Buy (Sell)	1,627

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	232.1	ASII	47.8
BMRI	144.5	GOTO	45.0
BBCA	109.3	MAPA	35.0
TLKM	96.7	AMMN	30.5
MAPI	39.7	BREN	23.4

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.67%	-0.00%
USDIDR	15,591	0.23%
KRWIDR	11.71	-0.63%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	37,361.12	(231.86)	-0.62%
S&P 500	4,765.98	(17.85)	-0.37%
FTSE 100	7,558.34	(36.57)	-0.48%
DAX	16,571.68	(50.54)	-0.30%
Nikkei	35,619.18	(282.61)	-0.79%
Hang Seng	15,865.92	(350.41)	-2.16%
Shanghai	2,893.99	7.70	0.27%
Kospi	2,497.59	(28.40)	-1.12%
EIDO	22.43	(0.21)	-0.93%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,028.4	(28.1)	-1.37%
Crude Oil (\$/bbl)	72.40	(0.28)	-0.39%
Coal (\$/ton)	129.50	(0.35)	-0.27%
Nickel LME (\$/MT)	16,150	(68.0)	-0.42%
Tin LME (\$/MT)	25,175	394.0	1.59%
CPO (MYR/Ton)	3,862	62.0	1.63%

WIKA : Kantongi Restu Pelaksanaan Rights Issue

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) menggelar RUPSLB pada Jumat (12/1). RUPSLB WIKA itu menyetujui mekanisme pemberian Penyertaan Modal Negara (PMN) lewat Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) alias rights issue. Rapat memutuskan untuk menyetujui penyelenggaraan rights issue dengan cara menerbitkan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya 92.238.374.992 Saham Seri B dengan nilai nominal IDR100 per saham melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT). (Kontan)

RMBA : Resmi Delisting dari BEI Mulai Selasa (16/1)

PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA) resmi hengkang dari Bursa Efek Indonesia. Mulai Selasa (16/1), emiten rokok tersebut menghapuskan pencatatan sahamnya (delisting) dari lantai bursa Indonesia. Sebelumnya, RMBA telah memenuhi persyaratan dan prosedur delisting pada ketentuan III.2 Peraturan Bursa No.: I-I tentang penghapusan pencatatan (delisting) dan pencatatan saham kembali (relisting). (Kontan)

PTBA : Volume Penjualan dan Produksi Batubara Kompak Naik

Total produksi batubara PT Bukit Asam Tbk (PTBA) pada Januari-Desember 2023 mencapai 41,9 juta ton, tumbuh 13% dibanding tahun 2022 yang sebesar 37,1 juta ton. Capaian produksi ini berhasil melampaui target produksi yang dipasang PTBA, yakni sebesar 41 juta ton yang ditetapkan pada awal tahun 2023. Kenaikan produksi ini seiring dengan peningkatan volume penjualan Batubara. Penjualan batubara emiten pelat merah ini naik 16,9% menjadi 37 juta ton. Sebagai perbandingan, penjualan Batubara pada 2022 sebesar 31,65 juta ton. (Kontan)

Domestic & Global News

Produksi Batu Bara RI Masih 'Jor-joran' hingga 2035

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memproyeksikan keseimbangan baru atau rata-rata produksi batu bara domestik selama rentang 2024 sampai dengan 2035 berada di kisaran 700 juta ton. Setelahnya, produksi batu bara diharapkan turun secara bertahap ke level 250 juta ton pada 2060. "Kira-kira rata-rata bisa 700 juta ton per tahun, baru peta jalan kita terhadap NZE [net zero emission], kita akan bertahap akan mengalami penurunan tingkat produksi," kata Direktur Pembinaan Pengusahaan Batubara Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM Lana Saria saat konferensi pers di Jakarta, Selasa (16/1/2024). Lana menuturkan, permintaan batu bara dari pasar domestik dan internasional belakangan tetap menguat di tengah kampanye transisi energi saat ini. Kementerian ESDM mencatatkan produksi batu bara sepanjang 2023 mencapai 775 juta ton atau 112% dari target yang ditetapkan saat itu di level 695 juta ton. Adapun, pasar ekspor mengambil bagian sekitar 518 juta ton sepanjang tahun lalu. (Bisnis)

Serangan Iran Memicu Perselisihan dengan Irak di Tengah Meningkatnya Kekhawatiran Pergolakan Regional

Sebuah serangan rudal Iran terhadap target-target di Irak utara memicu perselisihan yang tidak biasa antara kedua negara sekutu yang bertetangga ini pada hari Selasa, dimana Baghdad memanggil pulang duta besarnya sebagai bentuk protes dan Teheran bersikeras bahwa serangan tersebut dimaksudkan untuk menangkal ancaman dari mata-mata Israel. Garda Revolusi Iran menghantam apa yang mereka sebut sebagai pusat spionase Israel di wilayah semi-otonom Kurdistan Irak, media Iran melaporkan pada hari Senin, sementara pasukan elit tersebut mengatakan bahwa mereka juga melakukan serangan di Suriah terhadap ISIS. Serangan ini tampaknya memperdalam kekhawatiran akan ketidakstabilan yang semakin memburuk di seluruh Timur Tengah sejak perang antara Israel dan Hamas dimulai pada 7 Oktober, dengan sekutu-sekutu Iran yang juga memasuki medan perang dari Lebanon, Suriah, Irak dan Yaman. Ada juga kekhawatiran bahwa Irak dapat kembali menjadi medan konflik regional setelah serangkaian serangan AS terhadap kelompok-kelompok militan yang terkait dengan Iran yang juga merupakan bagian dari pasukan keamanan resmi Irak. Serangan-serangan tersebut terjadi sebagai tanggapan atas puluhan serangan terhadap pasukan AS di wilayah tersebut yang dilakukan sejak 7 Oktober. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,915.8							
BBCA	9,700	9,400	10,300	Overweight	6.2	16.5	1,195.8	24.8x	5.1x	21.5	2.2	20.5	25.5	0.9
BBRI	5,825	5,725	6,300	Overweight	8.2	27.7	882.8	15.7x	2.9x	18.6	2.9	14.9	12.7	1.0
BBNI	5,600	5,375	6,100	Overweight	8.9	25.5	208.9	10.2x	1.5x	15.0	3.5	12.5	15.1	1.1
BMRI	6,525	6,050	6,900	Overweight	5.7	33.8	609.0	12.3x	2.5x	21.8	4.1	17.2	27.4	1.2
AMAR	300	320	400	Buy	33.3	28.2	5.5	24.3x	1.7x	6.9	N/A	26.2	N/A	0.6
Consumer Non-Cyclicals							1,146.9							
INDF	6,450	6,450	7,400	Overweight	14.7	(5.5)	56.6	6.4x	1.0x	16.0	4.0	3.8	52.6	0.4
ICBP	11,075	10,575	13,600	Buy	22.8	7.0	129.2	15.5x	3.2x	21.9	1.7	4.9	113.0	0.3
UNVR	3,410	3,530	4,200	Buy	23.2	(28.4)	130.1	26.3x	24.2x	89.0	3.9	(3.3)	(9.1)	0.0
MYOR	2,450	2,490	3,200	Buy	30.6	6.1	54.8	18.9x	4.0x	22.5	1.4	3.0	85.7	0.5
CPIN	4,730	5,025	5,500	Buy	16.3	(22.8)	77.6	32.0x	2.7x	8.7	2.1	8.5	(16.0)	0.5
JPFA	1,130	1,180	1,400	Buy	23.9	(14.1)	13.3	14.1x	1.0x	7.2	4.4	2.6	(34.1)	0.6
AALI	7,150	7,025	8,000	Overweight	11.9	(10.9)	13.8	10.5x	0.6x	6.1	5.6	(5.1)	(34.2)	0.9
TBLA	680	695	900	Buy	32.4	0.6	4.1	5.4x	0.5x	9.8	2.9	0.6	(27.8)	0.5
Consumer Cyclicals							431.3							
ERAA	422	426	600	Buy	42.2	(0.5)	6.7	8.0x	1.0x	12.5	4.5	22.5	(27.1)	0.8
MAPI	1,940	1,790	2,200	Overweight	13.4	43.7	32.2	15.3x	3.4x	24.9	0.4	26.4	(5.0)	0.5
HRTA	386	348	590	Buy	52.8	87.4	1.8	5.8x	0.9x	17.1	3.1	82.8	25.9	0.4
Healthcare							249.1							
KLBF	1,585	1,610	1,800	Overweight	13.6	(23.4)	74.3	25.0x	3.5x	14.8	2.4	6.5	(16.9)	0.4
SIDO	525	525	550	Hold	4.8	(27.6)	15.8	16.2x	4.6x	28.0	6.8	(9.7)	(18.6)	0.5
MIKA	2,590	2,850	3,000	Buy	15.8	(14.0)	36.9	38.0x	6.4x	17.7	1.4	2.7	(5.1)	0.2
Infrastructure							1,562.30							
TLKM	4,010	3,950	4,800	Buy	19.7	1.5	397.2	16.8x	3.0x	18.6	4.2	2.2	17.6	0.8
JSMR	4,710	4,870	5,100	Overweight	8.3	49.1	34.2	4.4x	1.3x	31.7	1.6	20.1	493.2	0.9
EXCL	2,270	2,000	3,800	Buy	67.4	(1.3)	29.8	25.3x	1.1x	4.9	1.9	10.5	(16.1)	0.9
TOWR	955	990	1,310	Buy	37.2	(16.2)	48.7	14.4x	3.0x	22.2	2.5	7.6	(3.9)	0.5
TBIG	1,940	2,090	2,390	Buy	23.2	(7.6)	44.0	28.5x	4.1x	13.2	3.1	0.6	(8.5)	0.4
MTEL	695	705	860	Buy	23.7	0.7	58.1	29.0x	1.7x	6.0	3.1	11.9	(22.7)	0.5
WIKA	240	240	1,280	Buy	433.3	(64.7)	2.2	N/A	0.3x	(58.5)	N/A	17.9	(20784.6)	1.0
PTPP	458	428	1,700	Buy	271.2	(26.1)	2.8	7.6x	0.2x	3.3	N/A	(9.2)	69.6	1.0
Property & Real Estate							260.0							
CTRA	1,245	1,170	1,300	Hold	4.4	39.9	23.1	15.3x	1.2x	8.1	1.2	(8.8)	(22.7)	0.7
PWON	454	454	500	Overweight	10.1	3.2	21.9	11.9x	1.2x	10.3	1.4	1.6	24.8	1.0
Energy							1,457.4							
PGAS	1,165	1,130	1,770	Buy	51.9	(24.1)	28.2	8.0x	0.7x	8.2	12.1	1.9	(35.9)	0.7
ITMG	27,400	25,650	26,500	Hold	(3.3)	(22.9)	31.0	2.8x	1.2x	39.2	33.1	(30.2)	(54.8)	0.7
PTBA	2,700	2,440	4,900	Buy	81.5	(19.4)	31.1	4.9x	1.6x	28.0	40.5	(10.7)	(62.2)	1.0
ADRO	2,500	2,380	2,870	Overweight	14.8	(20.4)	80.0	2.7x	0.7x	28.8	17.5	(15.8)	(35.7)	1.3
Industrial							393.6							
UNTR	24,600	22,625	25,900	Overweight	5.3	1.1	91.8	4.4x	1.2x	26.6	28.0	6.6	(1.3)	0.8
ASII	5,500	5,650	6,900	Buy	25.5	(0.9)	222.7	7.1x	1.2x	16.5	11.8	8.8	10.2	1.0
Basic Ind.							1,579.9							
SMGR	6,175	6,400	9,500	Buy	53.8	(14.5)	41.9	16.6x	1.0x	6.1	4.0	4.0	(10.0)	0.9
INTP	9,275	9,400	12,700	Buy	36.9	(7.0)	34.1	14.7x	1.6x	11.1	1.7	10.9	36.4	0.7
INCO	4,150	4,310	5,000	Buy	20.5	(45.4)	41.2	10.4x	1.0x	10.5	2.2	7.3	32.0	1.2
ANTM	1,605	1,705	2,050	Buy	27.7	(29.3)	38.6	9.5x	1.6x	17.1	5.0	(8.3)	8.4	1.5
NCKL	965	1,000	1,320	Buy	36.8	#N/A	60.9	N/A	2.7x	36.5	2.3	135.1	N/A	N/A

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Global & Domestic Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	ID	11:00	Trade Balance	Dec	\$3,300M	\$1,960M	\$2,412M
<i>15 – Jan.</i>	ID	11:00	Exports YoY	Dec	-5.76%	-8.39%	-8.56%
	ID	11:00	Imports YoY	Dec	-3.81%	0.22%	3.29%
Tuesday	US	20:30	Empire Manufacturing	Jan	-43.7	-5.0	-14.5
<i>16 – Jan.</i>	GE	14:00	CPI YoY	Dec F	3.7%	3.7%	3.7%
	JP	06:50	PPI YoY	Dec	0.0%	-0.3%	0.3%
Wednesday	US	20:30	Retail Sales Advance MoM	Dec		0.4%	0.3%
<i>17 – Jan.</i>	US	21:15	Industrial Production MoM	Dec		-0.1%	0.2%
	CH	09:00	GDP YoY	4Q		5.2%	4.9%
	CH	09:00	Industrial Production YoY	Dec		6.6%	6.6%
	CH	09:00	Retail Sales YoY	Dec		8.0%	10.1%
	ID	14:20	BI-Rate	Jan 17		6.00%	6.00%
	EC	17:00	CPI YoY	Dec F		—	2.9%
Thursday	US	20:30	Housing Starts	Dec		1,415K	1,560K
<i>18 – Jan.</i>	US	20:30	Initial Jobless Claims	Jan 13		—	202K
	JP	06:50	Core Machine Orders MoM	Nov		-0.8%	0.7%
	JP	11:30	Industrial Production MoM	Nov F		—	-0.9%
Friday	US	22:00	U. of Mich. Sentiment	Jan P		68.0	69.7
<i>19 – Jan.</i>	US	22:00	Existing Home Sales	Dec		3.84M	3.82M
	JP	06:30	Natl CPI YoY	Dec		2.6%	2.8%
	JP	11:30	Tertiary Industry Index MoM	Nov		0.1%	-0.8%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	SPTO
<i>15 – Jan.</i>	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	TOTO
<i>16 – Jan.</i>	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	ELSA, AMMS
<i>17 – Jan.</i>	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	YELO, JECC, HMSP
<i>18 – Jan.</i>	Cum Dividend	—
Friday	RUPS	BESS
<i>19 – Jan.</i>	Cum Dividend	—

Source: Bloomberg



IHS projection for 17 JANUARY 2024 :

IHS is still consolidating at the 7200-7275 range after breaking the trend line. Multiple upside rejection wicks. Potential for more downside movement.

Support terdekat : 7200

Support : 7200 / 7100 / 7040-7050 .

Resistance : 7220-7240 / 7270-7330 / 7377-7406

ADVISE : Reduce position, wait and see.

ANTM—PT Aneka Tambang Tbk



PREDICTION 17 JANUARY 2024

Overview

Price is consolidating at a key support area

Advise

Buy

Entry Level: 1605-1600

Target: 1660-1670 / 1705-1710 / 1750-1810

Stoploss: 1580

ENRG—PT Energi Mega Persada Tbk



PREDICTION 17 JANUARY 2024

Overview

Double bottom pattern breakout

Advise

Buy

Entry Level: 240-244

Target: 250-252 / 260-266 / 286-300

Stoploss: 234

INTP—PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk



PREDICTION 17 JANUARY 2024

Overview

Price is at key support level and at the end of a penant pattern.

Advise

Spec buy

Entry Level: 9150-9275

Target: 9425-9500 / 9600-9625 / 9750-9900

Stoploss: 9075

BRPT—PT Barito Pacific Tbk



PREDICTION 17 JANUARY 2024

Overview

All gap closed, long term ascending parallel channel, key long term support + psychological number

Advise

Spec buy

Entry Level: 1065-1050

Target: 1115-1135 / 1190-1210 / 1280

Stoploss: 1000

BREN—PT Barito Renewables Energy Tbk



PREDICTION 17 JANUARY 2024

Overview

Fibonacci retracement to the 50% level and rebound off from support level.

Advise

Spec buy

Entry Level: 4880-4750

Target: 5800-5950 / 6450-6850

Stoploss: 4000

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9129

E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta